

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan suatu media visual komunikatif yang terbuat dari gambaran bergerak, teks, dan suara yang dapat menunjukkan berbagai informasi dengan jelas. Dengan alat visual dan auditorial itu, jumlah informasi yang dapat ditampung dalam sebuah film menjadikannya media cocok sebagai suatu alat edukasi (Boté-Vericad, 2025). Hal tersebut disebabkan oleh perpaduan narasi yang disampaikan lewat media visual dan auditorial, sehingga dapat mempermudah pencernaan informasi bagi penonton oleh berbagai metode pemrosesan informasi.

Teknik penyuntingan merupakan salah satu proses fundamental dalam pembuatan suatu film atau video. Dalam fase edit sendiri, informasi - informasi yang terdapat dan yang ingin dibuatkan dapat ditentukan dan disesuaikan dalam tahap tersebut (ied.edu, 2025). Dalam proses penyuntingan, waktu dan ruang yang terlihat dalam gambaran akhir diaturkan seolah untuk menyampaikan suatu hal tertentu secara efektif maupun artistik. Salah satu bentuk video yang paling sering dikonsumsi oleh orang merupakan *long-form content* seperti video esai atau komentar. Bentuk video tersebut memiliki fungsi untuk mengkomunikasikan opini pembuat video dan juga membangun sebuah diskusi dalam suatu topik yang dibahas sehingga memberi dampak edukatif dan informatif. Dalam sebuah video tersebut, data dan pesan perlu terlihat dan terdengar dengan jelas agar tidak memberi suatu konotasi yang berbeda atau berlawanan dengan pesan aslinya. Peran sebuah editor dalam pembuatan film merupakan salah satu peran paling penting dengan kuasanya atas gambaran akhir yang akan ditampilkan kepada penonton.

Penulis memiliki pengalaman dalam teknik-teknik penyuntingan terutama dalam bidang *motion graphic* serta *vfx*. Dengan keinginan penulis akan penerluasan skala produksi dalam berbagai jenis penyuntingan, penulis memutuskan untuk magang

dalam *Vocasia*. *Vocasia* merupakan perusahaan *E-learning*, dengan kanal youtube atas nama “*Bisnis Miracle*” yang memproduksi *long-form content* yang membahas mengenai berita sosio-politik dan ekonomi kini. Dengan program magang dalam *Vocasia*, sebagai editor *Bisnis Miracle*, penulis dapat memperdalam lebih lanjut pengalaman dalam *workflow* penyuntingan untuk konten edukatif. Dengan ini, penulis dapat membangun potensi diri dalam penyuntingan genre video edukatif, serta memberi dampak baik untuk informasi dan edukasi para penonton.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Dengan mengikuti program magang dalam *Vocasia*, penulis dapat membangun koneksi dan memperdalam ilmu dalam setting yang lebih profesional. Selain itu, penulis juga dapat melatih diri untuk beradaptasi dengan tugas – tugas, serta *workflow* yang berbeda dari kurikulum pengerjaan tugas saat perkuliahan. Penulis memiliki tujuan magang dalam *Vocasia* sebagai berikut:

1. Syarat untuk kelulusan mata kuliah
2. Sarana menambahkan pengalaman berdasarkan pada *softskill* dan *hardskill*.
3. Agar memperluas pengalaman saya dalam editing bentuk *long-form content* dan media sosial.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis melamar diri sebagai video editor kepada *Vocasia* lewat *Google Form*, melampirkan data diri, portfolio, cv, dan preview karya penulis. Interview dengan *HR* dan *CEO* dilakukan lewat aplikasi *zoom*, pada tanggal 3 Februari 2026, 13:30 dan 4 Februari 2026 08:00 sesuai urutan. Surat penerimaan diserahkan pada tanggal 5 Februari 2026 dan program magang dalam *Vocasia* diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2026 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026. Pada tanggal 10 Februari 2026, briefing dan rundown pelaksanaan pekerjaan magang diinformasikan kepada para intern lewat *Google Meet*.

Dijelaskan bahwa setiap editor akan mengerjakan 1 video konten per minggu dengan deadline antara hari Senin, Rabu, atau Jumat pada jam 16:00. Di hari sebelum deadline, editor dapat segera mengerjakan proses penyuntingan video konten tersebut dalam waktu yang ditentukan sendiri untuk mengambil aset yang telah disediakan dan mencari atau membuat aset tambahan.

Sebagai sistem absen yang diterapkan oleh perusahaan, sebuah kumpulan folder dalam *Google Drive* disediakan untuk pengumpulan bukti absen. Sebuah *screenshot* atau foto berisi dengan bukti tanggal dan waktu perlu diserahkan ke *Google Drive* oleh setiap anggota.

Pada hari pengumpulan, video konten perlu disediakan dengan tahap *motion graphics*, *offline editing*, *online editing*, dan *sound editing* telah diselesaikan. Video konten yang diperlukan berupa 2 bentuk, *long-form* konten (berdurasi 10-20 menit) untuk penyiaran di kanal youtube dan *short-form* konten (berdurasi 1-2 menit) untuk penyiaran di platform media sosial.

Proses video editing dilakukan secara WFH (*Work from Home*), dengan editor menentukan jam kerja dan prosedur editing melalui aplikasi yang ditentukan oleh editor sendiri. Gaya editing video ditentukan lewat skrip yang disediakan pada setiap konten. Skrip yang disediakan menentukan, judul dan takarir video konten, durasi transisi setiap segmen, isi dan durasi *hook content*, *opening*, *chapter 1-5*, serta sumber dan grafis yang perlu ditampilkan. *Motion graphic* pembuka, transisi, penutup konten, serta musik dan efek suara telah disediakan dalam folder aset di *Google Drive* untuk digunakan dalam proses video editing. *Motion graphic* dan sumber lain yang tidak dilampirkan dalam skrip dapat dicari dan dibuat sendiri oleh editor untuk kebutuhan editing.